

**DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA
MAHASISWA STIE SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

AMELIA KARTIKA SARI

20.21.00.03

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

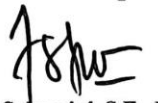
Nama : Amelia Kartika Sari
Nim : 20210003
Program Studi : Akuntansi
Judul : Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa STIE Surakarta

Disetujui dan disahkan oleh :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Februari 2024

Pembimbing



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,



Wakil Ketua 1 STIE Surakarta

Aditya Lillian, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

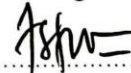
Nama : Amelia Kartika Sari
Nim : 20210003
Program Studi : Akuntansi
Judul : Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa STIE Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 7 Februari 2024
Tim Penguji :

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

Tanda Tangan

(..........)

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

(..........)

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta


Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain selain saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 13 Februari 2024

Yang memberi pernyataan



Amelia Kartika Sari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Jangan pernah menyerah pada mimpi yang selama ini kamu kejar hampir sepanjang hidupmu, bahkan jika kamu hidup hanya satu hari lakukanlah apa yang ingin kamu lakukan dan pilihlah sendiri jalan yang ingin kamu lalui ”

(Park Jimin)

“ Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik ”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan penelitian ini kepada :

1. Ayah saya (Sukidi) dan Ibu saya (Marsini) yang telah memberikan dukungan, doa, restu dan kasih sayang tanpa henti.
2. Adikku (Marvel Caesar HendriAnsyah) yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Keluarga besar serta kerabat, terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini.
4. Aqila, Ilyasika, Nurul, Ristiya, Wulan serta teman-teman lainnya, terimakasih atas dukungan, doa, motivasi, dan arahnya, sehingga mampu menyalurkan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua pihak yang membantu proses penyusunan penelitian ini.
6. Diri sendiri yang telah mengerjakan dengan penuh semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa STIE Surakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E.,M.H., selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Adeviani Fiardhani, S.E.,M.Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E.,M.Acc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan karyawan STIE Surakarta.
5. Seluruh mahasiswa STIE Surakarta yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
6. Kedua orang tua dan adik tercinta serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Kepada teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari akan keterbatasan ilmu dan pengalaman ilmu yang dimiliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sukoharjo, 18 Januari 2023


Amelia Kartika Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Teori yang Relevan.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian	28
B. Jenis dan Sumber Data.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Definisi Operasional	32

F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Responden (Identitas Responden)	40
C. Analisis Data	43
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir	24
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Data Jumlah Mahasiswa STIE Surakarta	29
Tabel 3. 2 Instrumen Skala Likert.....	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.	40
Tabel 4.2 Program Studi Responden.....	41
Tabel 4.3 Angkatan Tahun Responden	42
Tabel 4.4 Sumber Pendapatan Responden.	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Financial Technology</i>	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan.	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pendapatan.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan.	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t).	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

lampiran 2. Tabulasi Data

lampiran 3. Hasil Uji Validitas

lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas

lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji t)

lampiran 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z mahasiswa STIE Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini sejumlah 97 responden yang merupakan mahasiswa STIE Surakarta. Metode pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dan jenis yang digunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) uji instrumen data, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, (3) analisis regresi linier berganda, (4) uji hipotesis meliputi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology*, gaya hidup, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. *Financial technology*, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh simultan terhadap perilaku keuangan.

kata Kunci : *Financial Technology*, Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence the financial behavior of generation Z students of STIE Surakarta. This research is a type of quantitative research with data collection methods using questionnaires. The sample in this study was 97 respondents who were students of STIE Surakarta. The sampling method uses non-probability sampling and the type used is purposive sampling. The data analysis methods used in this study are (1) data instrument tests, including validity tests and reliability tests, (2) classical assumption tests, including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, (3) multiple linear regression analysis, (4) hypothesis tests including, partial tests (t tests), simultaneous tests (f tests), and coefficients of determination. The results of this study show that financial technology, lifestyle, and income do not have a significant effect on financial behavior, while financial knowledge has a significant effect on financial behavior. Financial technology, financial knowledge, lifestyle, and income simultaneously affect financial behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial Knowledge, Lifestyle, Income, and Financial Behavior.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa generasi Z adalah mahasiswa yang memiliki ciri khas keterampilan teknologi yang tinggi. Mereka tumbuh dengan teknologi digital dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang penggunaan internet, media sosial, dan perangkat *mobile*. Mahasiswa generasi Z mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan zaman dengan cepat. Perkembangan zaman ini berdampak pada perilaku keuangan mereka. Perilaku keuangan yang dimaksud adalah perilaku keuangan yang memiliki dampak positif dan negatif akibat dari perkembangan teknologi. Dampak positif dari perkembangan teknologi mencakup kemudahan akses informasi keuangan, inovasi *fintech* untuk pengelolaan keuangan, dan efisiensi transaksi. Selain itu perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif yaitu risiko keamanan finansial, ketergantungan pada teknologi, dan meningkatnya potensi kejahatan *cyber*.

Perkembangan teknologi ini memunculkan berbagai jenis aplikasi *online* berupa aplikasi yang biasanya kita akses sehari-hari. Adapun beberapa aplikasi yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti *YouTube*, *TikTok*, *Instagram* adalah aplikasi yang digunakan untuk hiburan. Sementara itu *Shopee*, *Lazada*, *Blibli*, *Bukalapak*, dan *Amazon Shopping* adalah aplikasi yang digunakan

untuk transaksi pembelian secara *online*. *Mobile Banking, Flip, Linkaja, Gopay, Dana, Ovo, ShopeePay*, dll adalah aplikasi yang digunakan untuk transaksi keuangan baik itu *transfer, bayar*, atau yang lainnya. Dengan adanya kemudahan teknologi ini menyebabkan mayoritas mahasiswa yang didominasi oleh generasi Z memiliki perilaku hidup konsumtif. Namun kebanyakan dari mahasiswa ini masih belum memiliki pendapatan tetap.

Sejatinya mahasiswa merupakan individu yang mudah terpicat oleh sesuatu yang menarik bagi mereka. Perilaku ini menimbulkan sikap yang kurang bijak dan menimbulkan perubahan gaya hidup. Dalam jurnal yang diutarakan oleh Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, (2021) menyatakan bahwa mahasiswa mengalami perubahan gaya hidup konsumtif akibat dari pengaruh lingkungan sekitar dan perkembangan teknologi yang semakin maju dari sebelumnya. Gaya hidup konsumtif menjadikan mereka kurang memiliki sikap mengontrol pola keuangan mereka. Sebagai mahasiswa hanya memperoleh pendapatan dari uang saku dan tidak memiliki sumber pendapatan lain. Tentunya mereka harus mengatur sikap dalam mengelola keuangan mereka agar tidak menimbulkan perilaku keuangan yang konsumtif dan tidak efisien.

Mahasiswa diharapkan dapat mengontrol pola keuangan mereka dengan baik. Pengontrolan keuangan ini ditujukan agar mereka dapat mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan keuangan atas aktivitas yang mereka jalani selama ini. Rentang waktu yang digunakan dalam melakukan evaluasi keuangan adalah 1

bulan. Diharapkan mahasiswa dapat terbantu dalam mengelola keuangan setelah evaluasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik ditentukan oleh gaya hidup individu mahasiswa sendiri. Menurut Siregar *et al.* (2023) gaya hidup didefinisikan sebagai pola seseorang yang melakukan aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan mengalokasikan uang. Pengalokasian keuangan yang stabil membentuk sikap perilaku keuangan yang baik. Namun jika tidak melakukan pengalokasian keuangan dengan baik ini dapat berdampak pada pemborosan keuangan atau perilaku keuangan konsumtif. Perilaku keuangan konsumtif didasarkan pada gaya hidup yang tinggi. Gaya hidup tinggi atau juga bisa dikatakan perilaku konsumtif ini kebanyakan terjadi karena selalu mengikuti *trend (fomo)* dan juga gengsi sehingga mereka harus selalu memiliki produk yang sedang *hits*. Ketika seseorang memiliki gaya hidup tinggi mereka akan mendapatkan kerugian yang sangat besar dan mengalami kesulitan dikemudian hari.

Pemenuhan gaya hidup tentunya kita perlu memperhatikan tingkat pendapatan atau uang saku yang kita peroleh. Kebanyakan dari mahasiswa hanya memiliki satu penghasilan saja yaitu dari uang saku orang tua atau wali mahasiswa. Uang saku mahasiswa biasanya digunakan untuk pemenuhan kehidupan selama 1 bulan. Mahasiswa perlu mengontrol pola gaya hidup mereka agar tidak konsumtif. Ini dilakukan sebagai upaya pencegahan pemborosan uang. Pemenuhan gaya hidup konsumtif menimbulkan beberapa kesulitan contohnya terlilit utang. Jika

seorang mahasiswa memiliki perilaku konsumtif maka mereka akan mengalami kesulitan di masa depan. Kesulitan tersebut biasanya membuat seseorang melakukan segala hal agar gaya hidup mereka tetap berjalan sesuai dengan keinginan mereka. Jalan pintas yang biasanya mereka tempuh adalah melakukan pinjaman *online* pada *platform* digital yang sekarang banyak tersedia di *PlayStore* atau *App Store* karena dalam *platform* ini menyajikan proses pinjaman *online* yang cepat dan tidak memakan waktu lama dengan persyaratan yang mudah.

Menurut Saputra, (2023) menjelaskan bahwa sekarang ini fenomena *K-Pop* sedang menjadi *trend* di Indonesia khususnya di kalangan anak muda. Budaya konsumtif anak muda untuk melakukan pembelian *photocard idol K-Pop* merupakan satu hal yang menjadi sorotan masyarakat. *Peneliti Center of Digital Economy and SMEs INDEF Nailul Huda* mengungkapkan bahwa mayoritas anak muda di Indonesia menggunakan *paylater* atau pinjaman *online* untuk membeli *photocard idol K-Pop*. Pengguna *paylater* ini mayoritas didominasi oleh peminjam dengan usia dibawah 19 tahun sampai 34 tahun. Jumlah rata-rata pinjaman per Juni 2023 untuk peminjam usia dibawah 19 tahun sebesar 2,3 juta. Sementara itu untuk peminjam dengan rentang usia 20 tahun sampai 34 tahun sebesar 2,5 juta. Namun mayoritas pengguna *paylater* ini masih ada yang belum bekerja sehingga tidak memiliki pendapatan tetap. Akan tetapi juga terdapat anak muda yang sudah memiliki pendapatan dengan nominal 2 juta per bulan yang artinya pendapatan

generasi muda Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan hutang di pinjaman *online*.

Pengetahuan keuangan bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan pendapatan individu seseorang. Mahasiswa STIE Surakarta telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Dari beberapa mahasiswa sampai sekarang masih ada yang belum menerapkan literasi keuangan baik itu literasi keuangan jangka panjang maupun jangka pendek dan belum melakukan pencatatan atas pemasukan dan pengeluaran mereka secara berkala. Pada dasarnya pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan ini bermanfaat bukan hanya bagi individu saja tetapi juga bagi keberlangsungan sistem perekonomian negara. Pengelolaan keuangan yang baik ini juga ditentukan oleh gaya hidup seseorang. Kebanyakan dari mahasiswa STIE Surakarta memiliki gaya hidup yang lumayan tinggi. Gaya hidup ini didasari pada pola aktivitas mereka sehari-hari yang kebanyakan dari mereka melakukan kegiatan yang mengeluarkan uang.

Mahasiswa STIE Surakarta kebanyakan menggunakan *financial technology*. Biasanya para mahasiswa ini menggunakan beberapa *platform digital* untuk melakukan pembelian produk untuk kebutuhan aktivitas sehari-hari. Beberapa *platform* yang biasanya digunakan adalah *Shopee, Lazada, Tiktok Shop, Gojek, GoFood, M-Banking, E-Wallet*, dan lain-lain. Dalam hal ini dapat membentuk sikap keuangan yang tidak baik pada mahasiswa STIE Surakarta

dikarenakan mereka banyak melakukan aktivitas yang mengeluarkan uang tetapi tidak sesuai dengan penghasilan yang dimiliki. Mereka tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan pemborosan. Mahasiswa STIE Surakarta harus dapat mengalokasikan penghasilan yang dimiliki dengan baik agar tidak akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian dari Ariska *et al.* (2023) menjelaskan bahwa *financial technology* secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Haqiqi & Pertiwi (2022) menjelaskan bahwa *financial technology* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Siregar *et al.* 2023). Sedangkan menurut A. L. A. Sari & Widodoatmodjo (2023) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Menurut Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa gaya hidup secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Menurut Wahyuni & Setiawati (2020) gaya hidup secara signifikan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan. Menurut Hendry *et al.* (2022) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Alexander & Pamungkas (2019) berpendapat bahwa *income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan fenomena perilaku keuangan mahasiswa serta hasil penelitian terdahulu yang inkonsistensi maka peneliti tertarik untuk mengambil

judul penelitian yaitu “ Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z pada Mahasiswa STIE Surakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *financial technology* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta?
4. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta.

3. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa STIE Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam keuangan khususnya pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan generasi Z pada mahasiswa.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai sarana informasi tambahan dan pengetahuan dalam pengendalian perilaku keuangan yang dipengaruhi oleh *financial technology*, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan pada kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sebagai bahan kajian keuangan khususnya mengenai *financial technology*, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori yang Relevan

1. *Theory Planned Behavior*

Theory Planned Behavior pertama kali diperkenalkan oleh Fisben, (1967) dimana teori ini didefinisikan, dikembangkan, dan diuji pada tahun 1970-an. Teori ini memiliki tujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia. *Theory Planned Behavior* adalah peningkatan dari *Reasoned Behavior Theory* (Aziza & Herawati, 2022). Inti dari pengertian *Theory Planned Behavior* adalah tindakan atau perilaku yang didasari oleh niat. Teori ini terdiri dari enam konstruksi yang mewakili kendali aktual seseorang atas perilaku tersebut secara kolektif, antara lain :

- a. *Attitudes*, mengacu pada pandangan individu dalam mengevaluasi penilaian positif atau negatif individu yang berdampak pada perilaku tertentu.
- b. *Subjective norm*, keyakinan individu terhadap suatu perilaku yang didukung oleh lingkungan sosial. Dimana hal ini berkaitan dengan keterlibatan lingkungan sosial, teman dan keluarga berperan penting dalam berperilaku.

- c. *Intention to behave*, adalah perilaku seseorang dipengaruhi oleh motivasi, dimana semakin kuat niat seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku maka semakin besar kemungkinan tindakan atau perilaku tersebut terlaksana.
- d. *Social norm*, adalah sebuah patokan mengenai perilaku yang sesuai dengan adat dalam suatu kelompok, orang atau *konteks* budaya yang lebih besar.
- e. *Perceived power*, suatu faktor yang keberadaannya dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku.
- f. *Perceived behavior control*, persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku. Setiap orang memiliki kontrol perilaku yang berbeda-beda tergantung pada situasinya.

Penelitian ini menerapkan *theory planned behavior* dikarenakan teori ini relevan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Dalam penelitian ini *theory planned behavior* digunakan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat pribadi mereka sendiri serta dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *financial technology*, pengetahuan keuangan, gaya hidup dan pendapatan. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik menunjukkan perilaku keuangan yang bijak, sementara mahasiswa yang tidak dapat mengelola keuangan mereka secara efektif cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang konsumtif.

2. Perilaku Keuangan

Menurut Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, (2021) berpendapat bahwa perilaku adalah tindakan yang diperlihatkan oleh individu dalam kaitannya dengan keuangan yang mereka miliki dan bagaimana cara mereka mengelola keuangan mereka. Menurut Ariska *et al.* (2023) perilaku keuangan merujuk pada cara individu mengelola, mengatur, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka. Perilaku keuangan merupakan hasil dari gabungan berbagai bidang ilmu. Salah satu bidang tersebut adalah psikologi, yang menjabarkan hubungan antara perilaku dan pemikiran serta bagaimana faktor-faktor fisik dan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi proses psikis. Selain itu, ada bidang keuangan yang mencakup sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya, yang juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik atau buruk saat ini akan memiliki konsekuensi yang signifikan pada kehidupan mereka di masa depan. Perilaku keuangan yang tidak baik dapat mengurangi tingkat keberhasilan hidup seseorang (Rohmanto & Susanti, 2021).

Menurut Ariska *et al.* (2023) indikator variabel perilaku keuangan (*financial behavior*) antara lain:

- 1) Membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.

- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja.
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
- 5) Menabung secara periodik.

3. *Financial Technology*

Menurut Haqiqi & Pertiwi (2022) menjelaskan bahwa *fintech* adalah neologisme yang berasal dari “*financial*” dan “*technology*” dan merujuk pada hubungan antara teknologi internet modern dan aktivitas bisnis yang mapan di sektor perbankan. Menurut Ariska *et al.* (2023) menggambarkan bahwa *financial technology* adalah suatu kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari konvensional ke moderat, yang dulunya pembayaran dilakukan secara langsung dan tunai sekarang bisa dilakukan secara jarak jauh dan tidak harus membawa uang tunai. Kemajuan teknologi dan informasi telah mengubah gaya hidup masyarakat, termasuk dalam aspek keuangan. Perkembangan teknologi, khususnya melalui digitalisasi, telah memasuki berbagai sektor, terutama sektor keuangan. Transformasi ke arah digitalisasi keuangan telah menciptakan sebuah teknologi yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam hal keuangan, yang dikenal sebagai *financial technology* atau yang lebih singkatnya, *fintech* (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Fungsi *financial technology* menurut Sabila (2021) :

1) Sistem pembayaran

Sistem pembayaran meliputi otorisasi, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Penyelenggaraan teknologi finansial pada sistem pembayaran ini contohnya penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik dan *mobile payment*.

2) Pendukung pasar

Fasilitas pemberian informasi yang cepat dan mudah terkait produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat atas penggunaan teknologi finansial dengan teknologi informasi dan teknologi elektronik.

3) Manajemen investasi dan manajemen resiko

Penyediaan produk investasi *online* dan asuransi *online*.

4) Penyediaan layanan pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financial* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*)

Penyediaan layanan pinjaman uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowdfunding*).

5) Jasa *finansial* lainnya

Menurut Ariska *et al.* (2023) indikator *financial technology* adalah sebagai berikut:

- 1) *Perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan).
- 2) *Perceived easy of use* (kemudahan penggunaan).
- 3) *Perceived of risk* (resiko yang dirasakan).

4. Pengetahuan Keuangan

Menurut Alexander & Pamungkas (2019) pengetahuan keuangan merujuk pada kesadaran individu tentang prinsip-prinsip keuangan dan pengetahuan yang dimilikinya tentang kenyataan keuangan pribadinya, yang menjadi landasan untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan dengan efektif. *Financial knowledge, in this sense, refers to a basic understanding of financial concepts and procedures as well as the use of this knowledge to solve financial problems.* Dalam pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman dasar konsep dan prosedur keuangan penggunaan keuangan dalam pemecahan suatu masalah keuangan (Siregar *et al.* 2023).

Menurut Sari, (2022) faktor-faktor pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis kelamin

Dijelaskan bahwa seseorang dengan jenis kelamin yang berbeda dapat mengidentifikasi pemahaman keuangan secara berbeda.

- 2) Tempat tinggal

Seseorang atau individu yang berada pada lingkungan tempat tinggal yang pandai mengatur keuangan maka individu tersebut akan mengikuti pola mengatur pengelolaan keuangan dengan baik.

3) Pendidikan

Pendidikan seorang individu yang tinggi dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019), terdapat indikator pengukuran pengetahuan keuangan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan pribadi.
- 2) Tabungan dan pinjaman.
- 3) Asuransi.
- 4) Investasi.

5. Gaya Hidup

Salah satu gaya hidup yang umumnya dijumpai dalam masyarakat saat ini adalah hedonisme. Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang meyakini bahwa seseorang mencapai kebahagiaan dengan mencari sebanyak mungkin kesenangan dan berusaha menghindari perasaan yang tidak menyenangkan. Hedonisme juga merupakan keyakinan yang menegaskan bahwa tujuan hidup dan perilaku manusia adalah mencapai kenikmatan atau kesenangan (Ariska *et al.* 2023). Menurut Rohmanto & Susanti (2021) menyampaikan bahwa gaya hidup dinilai sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang dilihat dari tingkah laku seseorang dalam pemenuhan

perubahan *fashion* yang tergolong kedalam unsur utama kelangsungan hidup. Gaya hidup memiliki dampak signifikan pada tingkah laku individu, yang pada akhirnya membentuk pola konsumsi mereka. Menurut Siregar *et al.* (2023) perubahan terus-menerus terjadi dalam gaya hidup konsumen seiring berjalannya waktu. Saat ini, konsumen menikmati kebebasan lebih dalam memilih berbagai merek, terutama dengan kemudahan akses melalui penjualan *online*. Transformasi gaya hidup ini dalam proses pembelian telah mengubah motivasi konsumen dalam memilih produk.

Menurut Rahayu, (2022) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yaitu :

- 1) Faktor internal mencakup sikap, kepribadian, konsep diri, pengalaman, motif dan persepsi.
- 2) Faktor eksternal mencakup kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Menurut Wahyuni & Setiawati (2022) indikator gaya hidup antara lain:

- 1) *Activity* (kegiatan), suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seorang konsumen untuk mengisi waktu luang dengan melakukan pembelian produk apa saja oleh konsumen dimana kegiatan ini jarang dilihat secara langsung.
- 2) *Interest* (minat), adalah sebuah kegiatan yang dilakukan atas dasar kegemaran, kesukaan, minat dan prioritas seorang konsumen. Minat disini lebih ditekankan pada kegemaran dan kesukaan

konsumen dalam mengkonsumsi produk atau jasa yang mereka inginkan.

- 3) *Opinion* (opini), ialah bentuk perasaan dan pandangan seorang konsumen dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi baik itu secara global, lokal atau moral ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan harapan, evaluasi dan penafsiran. Contohnya antisipasi atas suatu peristiwa di masa yang akan datang, kepercayaan atas maksud orang lain dan sebagainya.

6. Pendapatan

Menurut Hendry *et al.* (2022) menyatakan bahwa pendapatan adalah total pendapatan kotor tahunan yang diperoleh dari bisnis, gaji, maupun investasi. Pendapatan merujuk pada kenaikan atau penambahan total transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, keluarga, atau rumah tangga selama suatu periode. Sumber pendapatan tidak terbatas pada gaji atau upah saja, melainkan juga mencakup bonus, komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi seperti bunga dan dividen, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019).

Menurut Rahayu, (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan antara lain:

- 1) Jenis pekerjaan atau jabatan, semakin tinggi jabatan seseorang maka semakin tinggi pula pendapatan seseorang tersebut.

- 2) Pendidikan, semakin tinggi pendidikan seorang individu maka semakin tinggi pula jabatan dan pendapatannya.
- 3) Masa kerja lama, semakin lama masa kerja kita disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapat.
- 4) Jumlah anggota keluarga, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin tinggi pendapatan yang didapatkan dari masing-masing anggota keluarga.

Menurut Siregar & Ritonga (2018) indikator pendapatan antara lain:

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu suatu penghasilan yang diterima sebagai balas atau kontraprestasi berupa uang tunai yang bersifat reguler.
- 2) Pendapatan berupa barang yaitu suatu penghasilan yang diterima atas pembayaran upah dan gaji dalam bentuk beras, pengobatan, perumahan, dan kreasi.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan landasan bagi penelitian. Berikut kajian penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
1.	Haqiqi & Pertiwi (2022)	Pengaruh <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran Jawa Timur”	Variabel X : <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Sikap Keuangan. Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>Structural equation modelling</i> serta PLS	Literasi keuangan, sikap keuangan berpengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan <i>financial technology</i> tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku keuangan.
2.	Ariska <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel X : <i>Financial Technology</i> , Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>Structural equation modelling</i> dan <i>SmartPLS</i>	<i>Financial technology</i> , literasi keuangan, dan gaya hidup hedonisme secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
3.	Siregar <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan,	Variabel X : <i>Financial Knowledge</i> ,	<i>Software PLS (partial</i>	Pengetahuan keuangan, pendapatan,

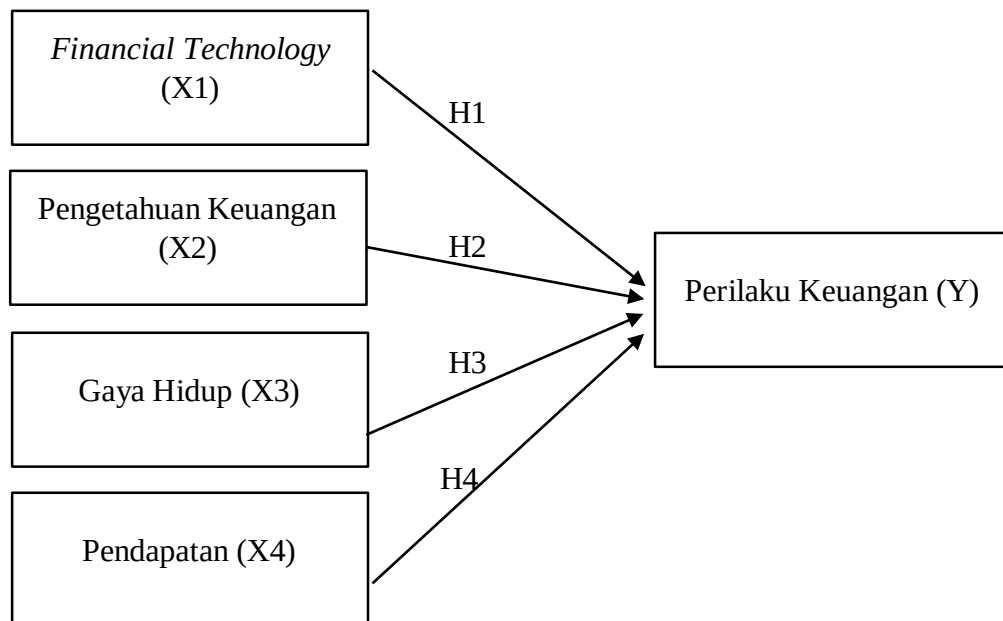
		Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan	<i>Income, Lifestyle</i> Variabel Y : <i>Financial Behavior</i>	<i>least square</i>)	dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
4.	Aziza & Herawati (2022)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang	Variabel X : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sosial Demografi Variabel Y : Perilaku Keuangan	Analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS	Sikap keuangan dan sosial demografi berupa usia dan <i>spending</i> berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan dan sosial demografi berupa gender tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
5.	Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021)	Analisis Layanan <i>Financial Technology</i> dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel X : <i>Financial Technology</i> dan Gaya Hidup Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>Partial least square</i> (PLS)	Layanan <i>financial technology</i> dan gaya hidup secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.
6.	Wahyuni & Setiawati (2022)	Pengaruh Literasi	Variabel X :	<i>Partial least</i>	Literasi keuangan,

		Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi	Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>square</i> (PLS) dan <i>software smartPLS</i>	dan gaya hidup hedonisme berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
7.	A. L. A. Sari & Widoatmodjo (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan <i>Locus Of Control</i> terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta	Variabel X : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, <i>Locus Of Control</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan	Program <i>SmartPLS</i> 3.2.9.	Literasi keuangan dan locus pengendalian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
8.	Hendry <i>et al.</i> (2022)	Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan <i>Locus of Control</i> sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa	Variabel X : Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan Variabel Z : <i>Locus of Control</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>Partial least square</i> (PLS) dengan menggunakan metode <i>structural equation modelling</i> (SEM)	Pendapatan dan literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan dan <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku

		Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia			keuangan. Pendapatan dan literasi keuangan dimoderasi oleh <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
9.	Alexander & Pamungkas (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, <i>Locus of Control</i> , dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan	Variabel X : <i>Financial Knowledge</i> , <i>Locus of Control</i> , dan <i>Income</i> Variabel Y : Perilaku Keuangan	<i>Structural equation modelling</i> (SEM) dengan bantuan program SmartPLS 3.2.7	<i>Financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial behavior</i> . Sedangkan <i>income</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial behavior</i> .
10 .	Rohmanto & Susanti (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonisme</i> dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan	Variabel X : Literasi Keuangan, <i>Lifestyle Hedonisme</i> dan Sikap Keuangan Variabel Y : Perilaku Keuangan	Analisis Multilinea r	Literasi Keuangan, <i>lifestyle hedonisme</i> dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menjelaskan pola hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti yaitu *Financial Technology* (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), Gaya Hidup (X3), Pendapatan (X4). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y). Berdasarkan landasan teori yang telah disajikan dan melihat hasil dari penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

Financial Technology (X1)

Pengetahuan Keuangan (X2)

Gaya Hidup (X3)

Pendapatan (X4)

Perilaku Keuangan (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis adalah kebenaran sementara yang masih harus diuji, oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai alat untuk menguji kebenaran (Sugiyono, 2019).

1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Menurut Prawirasasra (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa teknologi keuangan di Indonesia akan berdampak pada perubahan sosial, seperti perubahan pola pikir perihal keuangan. Penggunaan *financial technology* secara aktif dalam kegiatan keuangan sehari-hari dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu dengan cara yang positif contohnya melakukan pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya penggunaan *financial technology* juga mempengaruhi perilaku keuangan individu secara negatif contoh melakukan pembelanjaan secara berlebihan pada produk *financial technology*. Berdasarkan penelitian dari Ariska *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa *financial technology* secara signifikan

berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

H1 : *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

2. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Pengetahuan keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan keputusannya. Individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang bijak. Mereka lebih efektif dalam merencanakan dan mengelola anggaran pribadi mereka, yang memungkinkan mereka untuk menghindari pemborosan dan hutang yang tidak perlu. Selain itu mereka juga cenderung memiliki tabungan demi keamanan finansial mereka di masa depan. Sebaliknya individu yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan rendah cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang kurang cerdas. Mereka tidak merencanakan dan mengelola keuangan pribadi mereka, sehingga memungkinkan mereka melakukan pemborosan tanpa mereka sadari dan mengambil pinjaman guna memenuhi kebutuhan mereka. Menurut Siregar *et al.*, (2023) pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

H2 : Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup seseorang atau individu dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Gaya hidup yang berlebihan dan boros cenderung membuat individu menghabiskan uang secara impulsif untuk barang-barang mewah dan keinginan *non-esensial* yang berdampak negatif pada perilaku keuangan personal. Dalam situasi ini pengeluaran yang tidak terkendali dapat menyebabkan akumulasi utang, kurangnya tabungan dan kesulitan keuangan jangka panjang. Dilain sisi gaya hidup yang hemat dan bijak secara finansial cenderung memiliki anggaran yang terencana dan melakukan investasi yang cerdas sehingga berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Pulungan *et al.*, (2018) dalam penelitiannya berpendapat bahwa gaya hidup *hedonisme* secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

H3 : Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

4. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Individu dengan pendapatan baik itu tinggi ataupun rendah cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih cermat jika mereka memiliki kemampuan dalam mengelola anggaran secara efisien. Kemampuan dalam mengelola anggaran yang baik memberikan mereka kontrol yang lebih besar atas pengeluaran pribadi mereka. Sebaliknya individu yang tidak mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak dapat berdampak negatif pada

stabilitas finansial pribadi. Menurut Hendry *et al.*, (2022) pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

H4 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh *financial technology*, pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.
3. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.
4. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa STIE Surakarta dengan adanya penelitian ini diharapkan terus meningkatkan pemahaman pengetahuan keuangan sehingga dapat mengambil

sikap dan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang bijak agar terhindar dari masalah keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku keuangan serta diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673.
- Aziza, J. H., & Herawati, T. D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*. 1–15.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 6(1), 223–235.
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan Program IBM SPSS* 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Khairani, F. K., & Alfarisi, M. F. A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga. *Jurnal Ekonomi*

Dan Bisnis Dharma Andalas, 25(2), 491–500.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.

Rahayu, A. S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Surakarta*.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 1–9.

Sabila, A. A. (2021). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Denai. *Muslimpreneur (Jurnal Ekonomi Dan Kajian Keislaman)*, 2(Mi), 31–43.

Saputra, I. A. (2023). *Banyak Anak Muda Pakai Pinjol Demi Photocard Idol K-Pop*. KumparanBISNIS. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/indef-banyak-anak-muda-pakai-pinjol-demi-beli-photocard-idol-k-pop-21AVfTrYpj4>

Sari, A. L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>

Sari, Y. P. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akhir Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu. In *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif* (Vol. 1, Issue 1).

Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Informatika*, 6(1), 1–10.

Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 191–200.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Assalamualaikum Wr.Wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan, saya Amelia Kartika Sari mahasiswa program studi akuntansi strata satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sedang melakukan penelitian mengenai “Determinan Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Mahasiswa Stie Surakarta”.

Mohon ketersediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi keusioner penelitian ini dengan baik dan dalam keadaan yang sebenarnya. Data dari Saudara/i akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akedemisi penelitian semata. Terimakasih atas ketersediaan dan waktu yang anda berikan untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Program Studi : ☐ Akuntansi ☐ Manajemen ☐ MBD

Angkatan Tahun : ☐ 2018

☐ 2019

☐ 2020

☐ 2021

☐ 2022

Sumber Pendapatan : ☐ Uang Saku

☐ Pendapatan Lain

Memiliki dan menggunakan Aplikasi *fintech* di ponsel

☐ *E-wallet (Gopay, ShopeePay, OVO, Dana, Linkaja, dll.)*

☐ *Mobile Banking*

☐ *E-Commerce (Shopee, Lazada, Bukalapak, Tokopedia, dll.)*

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i.
2. Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Dengan skala 1-4 nyatakanlah seberapa besar anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan berikut. Adapun pilihan jawaban tersebut sebagai berikut

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. *Financial Technology* (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu menggunakan <i>fintech</i> karena <i>fintech</i> tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi.				
2.	Dengan adanya <i>fintech</i> saya merasa dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan.				
3.	Saya merasa menggunakan <i>fintech</i> memiliki resiko yang lebih besar daripada melakukan transaksi secara langsung.				

Sumber : Ariska *et al.*, (2023)

2. Pengetahuan Keuangan (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami dan mempelajari dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi.				
2.	Saya rutin menabung				

3.	Saya kadang-kadang mengambil pinjaman baik melalui lembaga resmi maupun dari teman atau saudara				
4.	Saya mengetahui tentang apa itu asuransi dan manfaatnya.				
5.	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya.				

Sumber : Khairani & Alfarisi, (2019)

3. Gaya Hidup (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sering mengalokasikan waktu luang untuk belanja.				
2.	Saya sering menghabiskan waktu di café atau tempat makan untuk jajan atau nongkrong.				
3.	Saya sering melakukan pembelian barang bermerk.				
4.	Saya selalu melakukan hobi yang membutuhkan uang ketika waktu luang.				
5.	Fokus utama saya adalah pakaian yang saya kenakan.				
6.	Fokus utama saya berekreasi.				

Sumber : Kusnandar & Kurniawan, (2018)

4. Pendapatan (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Gaji/pendapatan yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.				

2.	Saya melakukan pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan.				
3.	Saya selalu menyisihkan pendapatan tambahan saya untuk kebutuhan di masa depan.				

Sumber : Siregar & Ritonga, (2018)

5. Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya melakukan pembayaran tagihan tepat waktu (listrik, pdam, pulsa, hutang, dll)				
2.	Saya merencanakan target keuangan (jangka pendek , jangka menengah, dan jangka panjang).				
3.	Saya merencanakan dan mengatur anggaran pengeluaran dan belanja baik itu harian, bulanan, atau tahunan.				
4.	Saya menyediakan dana secara khusus untuk pengeluaran tidak terduga.				
5.	Saya menabung secara berkala.				

Sumber : Ariska *et al.*, (2023)

Terimakasih atas partisipasi dan waktu yang anda berikan dalam mengisi kuesioner untuk keperluan akademisi penelitian semata.